

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kehamilan adalah ketika seorang wanita mengandung atau membawa embrio di dalam perutnya, dimulai dari ketika embrio itu terbentuk sampai saat lahirnya janin (Pieter & lubis 2010).

Di Indonesia sekitar 95% tenaga kesehatan tidak terlalu memperhatikan kondisi psikis wanita melahirkan tetapi lebih memperhatikan kondisi fisik dan bayi yang dilahirkannya. Jika kita perhatikan banyak wanita memilih persalinan dengan operasi atas dasar pertimbangan tertentu terutama ibu membayangkan rasa sakit pada proses persalinan (Suryani, 2010).

Proses persalinan selain dipengaruhi oleh faktor jalan lahir (*passage*), faktor janin (*passanger*) dan faktor kekuatan (*power*), faktor psikis juga sangat menentukan keberhasilan persalinan. Rasa takut dan khawatir dapat menyebabkan rasa sakit pada waktu persalinan dan akan mengganggu jalan persalinan menjadi macet seperti, perpanjangan kala II, his lemah. Ibu akan menjadi lelah dan kekuatan hilang, untuk menghilangkan kekhawatiran harus ditanamkan kerja sama pasien dengan penolong (dokter, bidan) dan diberikan edukasi selama mengandung dengan tujuan menghilangkan ketidaktahuan, latihan–latihan fisik, dan kejiwaan,

mendidik cara-cara perawatan bayi dan berdiskusi tentang peristiwa persalinan fisiologis (Mochtar, 2004).

Penelitian mengenai depresi dan kecemasan menunjukkan terjadi pada wanita sekitar 8-10% selama kehamilan (*World Health Organization*, 2013). Terdapat berbagai macam penjelasan untuk depresi pada ibu hamil, termasuk hereditas, perubahan hormonal, faktor biologis, trauma, kehilangan dan beban kehidupan. Begitu juga dengan keadaan dan penyakitnya, seorang ibu membutuhkan keluarga maupun bantuan masyarakat untuk mendapatkan pelayanan yang layak serta dukungan guna mencapai pemulihan (*Mental Health America*, 2009).

Depresi yang tidak ditangani pada ibu hamil dan setelah melahirkan memberikan resiko untuk mengalami efek samping terhadap kesehatan ibu dan anaknya. Wanita yang depresi lebih cenderung mudah mengalami gangguan perilaku termasuk penggunaan obat-obatan terlarang, dan dapat mengurangi perhatiannya terhadap bayi juga dirinya, yang nantinya dapat menempatkan bayinya mengalami komplikasi dan kelahiran yang buruk. Wanita hamil yang depresi sekitar 3,4 kali lipat mengalami bayi berat lahir rendah dari pada wanita yang tidak mengalami depresi. Wanita depresi yang tidak terdiagnosa dan tidak dirawat mengalami peningkatan risiko bunuh diri (*National Institute for Health Care Management Foundation*, 2010).

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana gambaran derajat depresi primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jagir Surabaya selama 1 bulan dari bulan Agustus 2014 sampai September 2014?

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Memahami gambaran derajat depress tanpa gangguan fisik pada ibu primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.3.2. Tujuan Khusus

- Memahami gambaran derajat depresi tanpa gangguan fisik pada ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan di Puskesmas Jagir Surabaya selama bulan Agustus 2014 sampai September 2014.

Memahami karakteristik depresi tanpa gangguan fisik pada ibu primigravida trimester III yang mengalami depresi di Puskesmas Jagir Surabaya selama 1 bulan dari bulan Agustus 2014 sampai September 2014.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1. Bagi Diri Sendiri

Sebagai pengalaman belajar dan menambah pengetahuan dalam penelitian sehingga dapat dijadikan pedoman dalam penelitian selanjutnya dan sebagai pengalaman yang nyata.

1.4.2. Bagi Ilmu Pengetahuan

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk informasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan khususnya tentang derajat depresi tanpa gangguan fisik pada ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.4.3. Bagi Institusi

1.4.3.1. Institusi lahan penelitian

Dari penelitian ini dapat memberikan manfaatnya khususnya bagi Puskesmas Jagir Surabaya agar dapat memberikan konseling dan motivasi bagi primigravida pada trimester III dalam menghadapi persalinan.

1.4.3.2. Institusi akademik

Menambah referensi perpustakaan dan sebagai sumber bacaan mengenai derajat depresi tanpa gangguan fisik pada ibu primigravida trimester III dalam menghadapi persalinan